BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab pembahasan terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar menggunakan strategi *Planted Question* dapat menigkatkan hasil belajar peserta didik dari rata-rata *pretest* 40,67 berada pada kualifikasi kurang baik, sedangkan rata-rata *posttest* menjadi 76,67 dalam kualifikasi baik. Selisih hasil belajar keduanya yakni sebesar 36.
2. Hasil belajar menggunakan strategi *GQGA* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari rata-rata *pretest* 33,75 berada pada kualifikasi amat kurang baik, sedangkan rata-rata *posttest* menjadi 68,75 dalam kualifikasi baik. Selisih hasil keduanya yakni sebesar 35.
3. Berdasarkan kemampuan akhir hasil uji normalitas nilai eksperimen I adalah 0,200 data berdistribusi normal dan eksperimen II adalah 0,017 data tidak berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas ekperimen I dan II adalah 0,026 sehingga kedua data tidak homogen, sedangkan hasil uji t nilai eksperimen I adalah 0,061 dan ekperimen II 0,068 kedua data kurang dari 0,05 sehingga H_o diterima dan H_a ditolak maka tidak terdapat perbedaan. Jadi, antara strategi *planted question* dan strategi *GQGA* ada perbedaan yang signifikansi pada nilai rata-rata.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan kinerja pendidik.
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan pembelajaran ke arah yang lebih baik, dapat dijadikan varian dalam mengajarkan suatu materi, dan dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan dan melakukan proses pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar serta memberikan kemudahan dalam memahami suatu pelajaran, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dan dapat dijadikan daya tarik agar pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika.